

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data dan pengujian hipotesis, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan hasil belajar kimia yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran Genius Learning dengan model pembelajaran Problem Based Learning dan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning adalah sebesar 11.84 pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi
2. Ada perbedaan sikap kerjasama yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran Genius Learning dengan model pembelajaran Problem Based Learning dan sikap kerjasama siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning sebesar 3.64 pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Bagi guru kimia agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan mengembangkan strategi (pendekatan dan metode) pengajaran sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dalam hal ini hendaknya guru menggunakan strategi pembelajaran Genius Learning yang dapat membantu siswa untuk dapat mengerti kekuatan dan kelemahan mereka sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.
2. Bagi pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang relevan pada materi atau pokok bahasan kimia yang lain dengan menambahkan alokasi waktu agar hasil yang dicapai lebih maksimal

4. Dalam proses pembelajaran untuk pencapaian kemampuan berpikir kritis dan kerjasama, hendaknya para guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebagai model alternatif, karena model pembelajaran ini telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan sikap kerjasama siswa.
5. Diperlukan kesabaran guru dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa, karena kemampuan siswa mengkonstruksi pengetahuan memiliki berbagai latar belakang yang berbeda-beda.